BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Singkat Galeri

Galeri Elzatta yang beralamatkan di Ruko Sentra Tropodo Blok A 27, Jl. Raya Tropodo, No. 115 A Waru – Sidoarjo didirikan oleh Bapak Murtono dan Ibu Retno Ningsih yang diresmikan pada 08 Maret 2014. Galeri Elzatta Ruko Setra Tropodo ini buka setiap hari dari pukul 09.00 – 21.00 WIB. Adapun jam operasional karyawan dibagi menjadi 2 shift dengan aturan sebagai berikut:

Shift 1 : 09.00 – 16.00 WIB

Shift 2 : 16.00 – 21.00 WIB

2. Sekilas Tentang Elzatta

Berawal dari niat mulia untuk membuat sesuatu yang bermanfaat sekaligus menjadikan wanita tampak lebih gaya, elzatta hadir dalam berbagai koleksi produk hijab dan pernak perniknya yang berkualitas. Terlahir kembali dalam konsep baru yang lebih modern, berbagai produk elzatta dirancang dalam bentuk sederhana sehingga memudahkan ketika digunakan.

Elidawati, pemilik brand Elzatta Hijab yang sudah berkecimpung di dunia *fashion* hijab sejak 28 tahun lalu. Sebelum *brand* hijab marak seperti sekarang, Elidawati bisa dibilang sebagai salah satu pionir dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisnis busana muslim mulai dari tahun 1989. El mengaku, di era '90-an sedikit sulit untuk memasarkan hijab dan busana muslim.

Di 2012 El memutuskan keluar dari pekerjaannya dan membentuk *brand* hijab sendiri bernama Elzatta Hijab dibawah PT Zatta Mulya. Dalam balutan warna ungu yang melambangkan keagungan dan nama elzatta yang mengandung arti kemuliaan, kami ingin menciptakan kebersamaan dengan para mitra, bergandengan tangan membandung visi dan misi dalam suasana penuh keterbukaan karena saling memahami. Elzatta memberikan pilihan produk hijab yang beragam, simple, modern, dan dengan harga yang terjangkau serta membuat penampilan lebih stylish dan elegan.

Tepat tiga bulan setelah berdiri, brand yang awalnya memiliki nama “Zatta” itu digugat oleh sebuah lini ZARA. Kemudian dari nama Zatta tersebut ditambahkan El yang diambil dari nama depan Elidawati sehingga menjadi “Elzatta Hijab”.

Elzatta sendiri lebih fokus berjualan kerudung. Hijab yang mengambil bahan dan diproduksi di Turki tersebut memiliki motif warna cerah dari bahan yang lembut dan *glossy*. Meski 70 persen memproduksi hijab, namun 30 persennya tetap ada koleksi busana muslim.

Elzatta yang awalnya hanya dengan 17 pekerja hingga kini sudah lebih dari 500 orang karyawan. Salah satu strategi agar dikenal orang adalah mensponsori hijab di sinetron 'Tukang Bubur Naik Haji'. Kini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Elzatta telah memiliki lebih dari 60 toko; 40 toko mitra dan 23 toko resmi yang tersebar diseluruh Indonesia.

3. **Visi dan Misi**

Menciptakan kebersamaan dengan para mitra, bergandengan tangan dalam suasana penuh keterbukaan dengan saling memahami.

4. **Struktur Organisasi Galeri Elzatta Ruko Setra Tropodo Sidoarjo**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Galeri Elzatta Ruko Sentra Tropodo sidoarjo

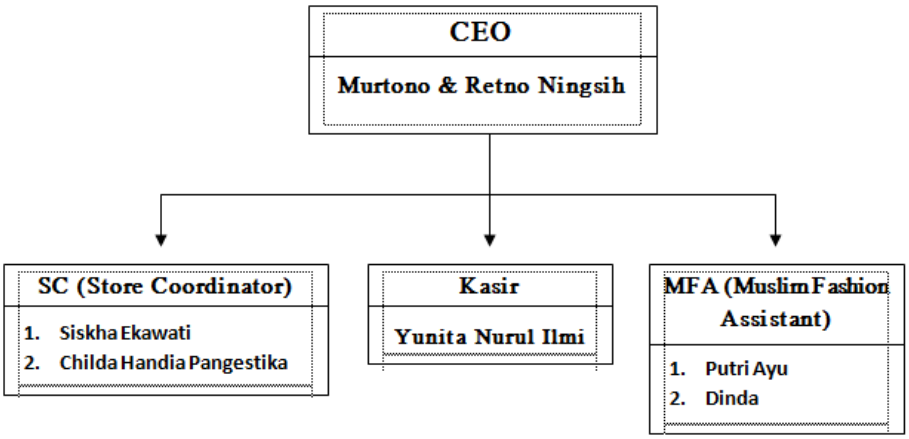

Sumber: Arsip Galeri Elzatta Ruko Sentra Tropodo Sidoarjo

B. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. **Karakteristik Responden**

Klasifikasi responden yang dilihat pada penelitian ini meliputi jenis usia, pekerjaan, status pernikahan, dan pendapatan tiap bulan. Dalam peneitian ini responden berjumlah 60 konsumen Galeri Elzatta Ruko Setra Tropodo Sidoarjo. Untuk pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Setelah melihat hasil penyebaran kuesioner, maka dapat diketahui gambaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umum konsumen Galeri Elzatta Ruko Setra Tropodo Sidoarjo sebagai berikut:

a. Usia

Gambar 4.2 Diagram Klasifikasi Usia Responden

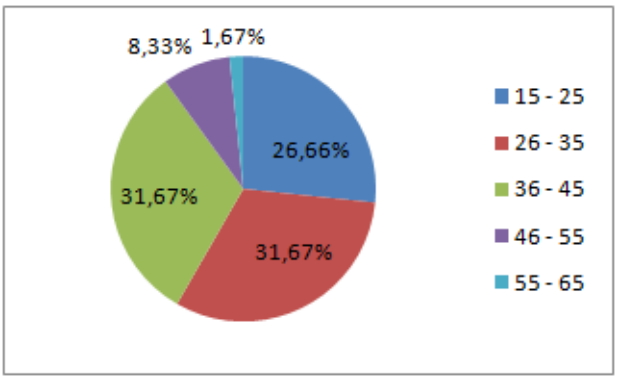

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa Galeri Elzatta Ruko Setra Tropodo Sidoarjo diminati oleh konsumen dari berbagai kelompok usia. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan responden dengan rentang usia 15 – 25 tahun sebesar 26,66%, usia 26 – 35 tahun sebesar 31,67%, usia 36 – 45 tahun sebesar 36 – 45 tahun sebesar 31,67%, usian 46 – 55 tahun sebesar 8,33% dan usia 55 – 65 tahun sebesar 1,67%.

b. Pekerjaan

Gambar 4.3 Diagram Klasifikasi Pekerjaan Responden

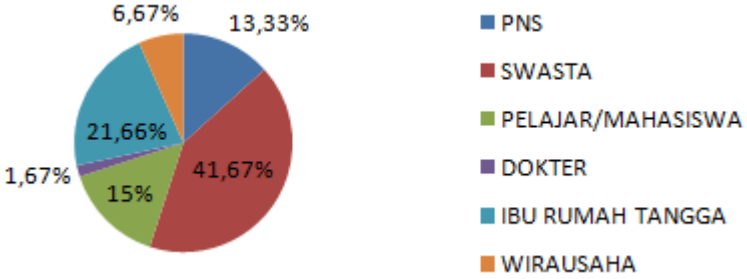

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa Galeri Elzatta Ruko Setra Tropodo Sidoarjo diminati oleh konsumen dari berbagai jenis pekerjaan yang didominasi oleh konsumen yang memiliki pekerjaan sebagai pekerja swasta. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan responden yang bekerja sebagai PNS sebesar 13,33%, pekerja swasta sebesar 41,67%, pelajar/mahasiswa sebesar 15%, dokter sebesar 1,67%, Ibu rumah tangga sebesar 21,66% dan wirausaha sebesar 6,67%.

c. Status Pernikahan

Gambar 4.4 Diagram Klasifikasi Status Pernikahan Responden

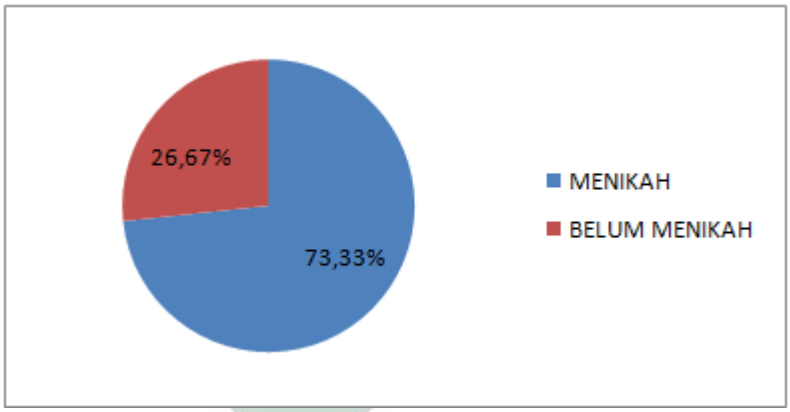

Berdasarkan gambar 4.4 menunjukkan bahwa Galeri Elzatta Ruko Setra Tropodo Sidoarjo diminati oleh konsumen yang didominasi oleh konsumen yang sudah menikah. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan responden yang sudah menikah sebesar 73,33% dan yang belum menikah sebesar 26,67%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pendapatan Tiap Bulan

Gambar 4.5 Diagram Klasifikasi Pendapatan Responden Tiap Bulan

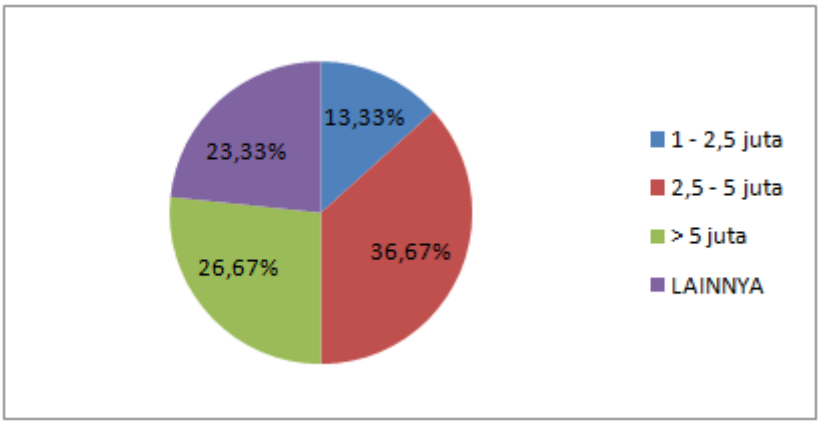

Berdasarkan gambar 4.5 menunjukkan bahwa Galeri Elzatta Ruko Setra Tropodo Sidoarjo diminati oleh konsumen yang didominasi oleh konsumen yang memiliki pendapatan berkisar antara 2,5 – 5 juta. Hal ini dapat dilihat dari keseluruhan responden yang berpendapatan antara 1 – 2,5 juta sebesar 13,33%, antara 2,5 – 5 juta sebesar 36,67%, lebih dari 5 juta sebesar 26,67% dan lainnya sebesar 23,33%.

2. Tabulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel

a. Jawaban Responden Terhadap Variabel *In-Store Shopping Environment*

Tabel 4.1 Jawaban Responden Terhadap Variabel *In-Store Shopping Environment*

Alternatif Jawaban	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	∑	%
SS (5)	29	25	19	29	17	22	26	167	39,76%
S (4)	31	35	41	31	37	37	34	246	58,57%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

CS (3)	0	0	0	0	5	1	0	6	1,43%
TS (2)	0	0	0	0	1	0	0	1	0,24%
STS (1)	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
Total	60	60	60	60	60	60	60	420	100%

Sumber: Output SPPS 20, data diolah 2017

Berdasarkan tabel di atas, masing-masing responden yang berjumlah 60 orang yang merupakan kunsumen di Galeri Elzatta Ruko Sentra Tropodo Sidoarjo memberikan jawabannya pada 7 butir pernyataan yang disediakan. Adapun jawaban yang diberikan digunakan untuk mengukur variabel *in-store shopping environment.*

Dari total 420 jawaban, sebanyak 39,76% menyatakan sangat setuju, 58,57% menyatakan setuju, 1,43% menyatakan cukup setuju dan 0,24% menyatakan tidak setuju.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata kunsumen di Galeri Elzatta Ruko Sentra Tropodo Sidoarjo memberikan jawaban Setuju (S) dengan prosentase sebesar 58,57%.

b. Jawaban Responden Terhadap Variabel *Positive Emotion*

Tabel 4.2 Jawaban Responden Terhadap Variabel *Positive Emotion*

Alternatif Jawaban	P8	P9	P10	P11	P12	P13	∑	%
SS (5)	15	22	14	22	28	18	119	33,05%
S (4)	45	38	40	37	32	37	229	63,61%
CS (3)	0	0	4	1	0	1	6	1,67%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TS (2)	0	0	2	0	0	4	6	1,67%
STS (1)	0	0	0	0	0	0	0	0%
Total	60	60	60	60	60	60	360	100%

Sumber: Output SPPS 20, data diolah 2017

Berdasarkan tabel di atas, masing-masing responden yang berjumlah 60 orang yang merupakan kunsumen di Galeri Elzatta Ruko Sentra Tropodo Sidoarjo memberikan jawabannya pada 6 butir pernyataan yang disediakan. Adapun jawaban yang diberikan digunakan untuk mengukur variabel *positive emotion.*

Dari total 360 jawaban, sebanyak 33,05% menyatakan sangat setuju, 63,61% menyatakan setuju, 1,67% menyatakan cukup setuju dan 1,67% menyatakan tidak setuju.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata kunsumen di Galeri Elzatta Ruko Sentra Tropodo Sidoarjo memberikan jawaban Setuju (S) dengan prosentase sebesar 63,61%.

c. Jawaban Responden Terhadap Variabel Pembelian Impulsif

Tabel 4.3 Jawaban Responden Terhadap Variabel Pembelian Impulsif

Alternatif Jawaban	P1	P2	P3	P4	P5	∑	%
SS (5)	22	9	14	12	18	75	25%
S (4)	34	27	26	24	21	132	44%
CS (3)	1	10	11	6	7	35	11,67%
TS (2)	3	14	8	16	13	54	18%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

STS (1)	0	0	1	2	1	4	1,33%
Total	60	60	60	60	60	300	100%

Sumber: Output SPPS 20, data diolah 2017

Berdasarkan tabel di atas, masing-masing responden yang berjumlah 60 orang yang merupakan kunsumen di Galeri Elzatta Ruko Sentra Tropodo Sidoarjo memberikan jawabannya pada 5 butir pernyataan yang disediakan. Adapun jawaban yang diberikan digunakan untuk mengukur variabel pembelian impulsif.

Dari total 300 jawaban, sebanyak 25% menyatakan sangat setuju, 44% menyatakan setuju, 11,67% menyatakan cukup setuju, 18% menyatakan tidak setuju dan sebanyak 1,33% menyatakan tidak setuju.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata kunsumen di Galeri Elzatta Ruko Sentra Tropodo Sidoarjo memberikan jawaban Setuju (S) dengan prosentase sebesar 44%.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui vaiditas butir-butir pertanyaan/pernyataan dari hasil kuesioner. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Hasil uji validitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Nilai r hitung > nilai r tabel maka pertanyaan dinyatakan valid.

b. Nilai r hitung < nilai r tabel maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

c. Nilai r tabel dengan N = 60, pada signifkasi 5% maka diketahui r tabel adalah r(60-2) yakni 0,254. Sehingga, apabila r hitung > 0,254 maka dinyatakan valid.

Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel *In-Store Shopping Environment*

Butir Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,614	0,254	Valid
2	0,492	0,254	Valid
3	0,569	0,254	Valid
4	0,675	0,254	Valid
5	0,702	0,254	Valid
6	0,559	0,254	Valid
7	0,603	0,254	Valid

Sumber: Output SPPS 20, data diolah 2017

Uji validitas variabel *in-store shopping environment* pada tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r_{hitung}lebih besar dari r_{tabel} (0,254) sehingga dapat dikatakan bahwa masing-masing item pertanyaan tersebut adalah valid yaitu mampu mengukur variabel *in-store shopping environment* dan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel *Positive Emotion*

Butir Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,634	0,254	Valid
2	0,678	0,254	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	0,566	0,254	Valid
4	0,618	0,254	Valid
5	0,586	0,254	Valid
6	0,547	0,254	Valid

Sumber: Output SPPS 20, data diolah 2017

Uji validitas variabel *positive emotion* pada tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r_{hitung}lebih besar dari r_{tabel} (0,254) sehingga dapat dikatakan bahwa masing-masing item pertanyaan tersebut adalah valid yaitu mampu mengukur variabel *positive emotion* dan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Pembelian Impulsif

Butir Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,444	0,254	Valid
2	0,638	0,254	Valid
3	0,768	0,254	Valid
4	0,820	0,254	Valid
5	0,669	0,254	Valid

Sumber: Output SPPS 20, data diolah 2017

Uji validitas variabel pembelian impulsif pada tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r_{hitung}lebih besar dari r_{tabel} (0,254) sehingga dapat dikatakan bahwa masing-masing item pertanyaan tersebut adalah valid yaitu mampu mengukur variabel pembelian impulsif dan dapat memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel.Uji reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai *Cronbach Alpha*	*Croanbach Alpha*	Keterangan
1	*In-Store Shopping Environment*	0,708	0,60	*Reliabel*
2	*Positive Emotion*	0,619	0,60	*Reliabel*
3	Pembelian Impulsif	0,704	0,60	*Reliabel*

Sumber: Output SPPS 20, data diolah 2017

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas maka didapat dua *output* dari variabel *in-store shopping environment* (X1), variabel *positive emotion* (X2) dan variabel pembelian impulsif (Y) masing-masing memiliki nilai > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dikatakan reliabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak.Cara mendeteksinya dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* sebagai dasar dalam pengambilan keputusannya, jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.[49]

Gambar 4.6 Grafik P-Plot

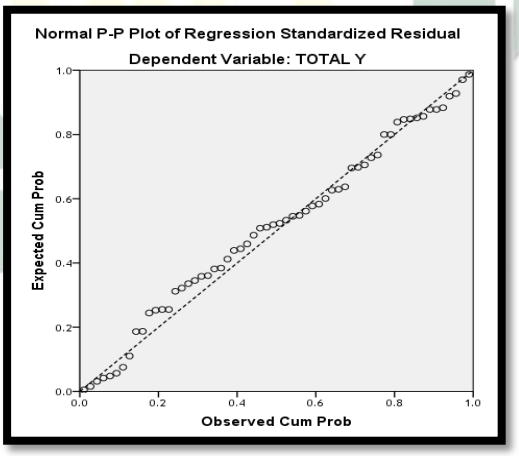

Dari hasil grafik dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka residual pada model regresi terdistribusi secara normal.

[49]Ibi.d, 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada uji Kolmogorov Smirnov apabila signifikansi > 5% maka berarti data terdistribusi secara normal. Sebaliknya apabila signifikansi <5% maka berarti data tidak terdistribusi secara normal.

Gambar 4.7 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.92205088
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.046
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.585
Asymp. Sig. (2-tailed)		.883

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPPS 20

Dari hasil diatas dapat dilihat hasil dari Kolmogrov-Smirnov yaitu 0,883 yang berarti >5%. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas.Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas (independen) yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas dalam suatu model regresi salah satunya adalah dengan melihat nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

JIka nilai tolerance lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji. Jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolonieritas terhadap data yang diuji. Jika nilaiVIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang diuji, begitupun sebaliknya.

Tabel 4.8 Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF)

	Coefficients	
	Collinearity Statistics	
Constant	Tolerance	VIF
In-Store Shopping Environment (X1)	0,713	1,042
Positive Emotion (X2)	0,713	1,042

Sumber: Output SPPS 20, data diolah 2017

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai tolerance variabel *In-Store Shopping Environment* (X1) dan *Positive Emotion* (X2) yaitu 0,713 lebih besar dari 0,10. Sementara itu, Nilai VIF Variabel *In-Store Shopping Environment* (X1) dan *Positive Emotion* (X2) yaitu 1,042 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. **Uji heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.[50] Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan grafik scatterplot. Pendeteksian mengenai ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di-*studentized*.

Gambar 4.8. Grafik Scatterplot

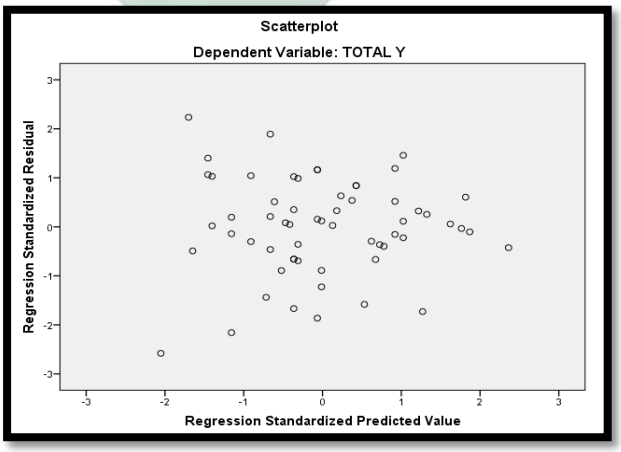

Sumber: Output SPPS 20

[50] J.Supranto, *Statistik ...*, 276.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa grafik scatterplot tidak membentuk pola maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Selain menggunakan grafik scatterplot gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini juga dideteksi dengan menggunakan uji glejser spss. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.9 Uji Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.263	3.562		3.443	.001
	TOTAL X1	-.167	.125	-.196	-1.338	.186
	TOTAL X2	-.191	.137	-.205	-1.394	.169

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Output SPPS 20

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *in-store shopping environment* (X1) dan *positive emotion* (X2) masing-masing sebesar 0,186 dan 0,169 dimana lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Autokolerasi adalah suatu korelasi antara nilai variabel dengan nilai variabel yang sama pada lag satu atau lebih sebelumnya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson. Hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhitungan Durbin Watson kemudian dibandingkan dengan nilai DW kritis pada tabel DW. Kemudian dilakukan penyimpulan apakah ada autokorelasi atau tidak ada autokorelasi yang ditandai dengan batas-batas atas (dU) dan batas-batas bawah (dL).

Jika nilai DW berada di dalam selang batas tersebut atau nilai DW berada dalam selang 4 – dU sampai dengan 4 – dL, maka tidak dapat disimpulkan apa-apa. Nilai DW lebih besar dari 0 dan lebih kecil dari dL dikatakan ada autokorelasi positif. Jika 4 – dL < DW < 4 dikatakan ada autokorelasi negatif. Sedangkan jika dU < DW < 4 – dU dikatakan tidak ada autokorelasi.[51]

Gambar 4.10 Uji Durbin Watson

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.554[a]	.307	.283	2.973	2.228

a. Predictors: (Constant), TOTAL X2, TOTAL X1

b. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber: Output SPPS 20

Tabel Durbin-Watson menunjukkan bahwa nilai dL = 1,514 dan nilai dU = 1,651 sehingga dapat ditentukan kriteria terjadi atau tidaknya autokorelasi seperti terlihat pada gambar di bawah ini.

[51] Bambang Suharjo, *Statistika Terapan: Disertasi…,* 115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

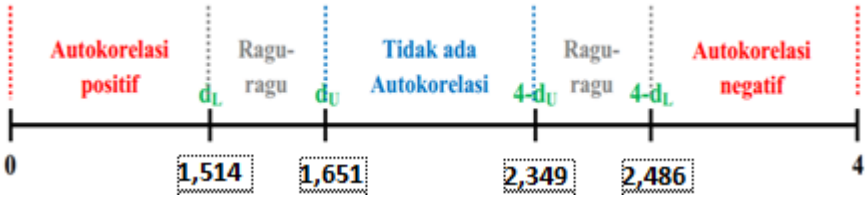

Nilai DW hitung = 2,228 lebih besar dari 1,651 dan lebih kecil dari 2,349 yang artinya berada pada daerah tidak ada autokorelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi linear tidak terjadi autokorelasi.

4. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis untuk menganalisis dan mengetahui tingkat signifikan dan variabel mana yang sangat berpengaruh terhadap variabel terikat, dalam penelitian ini yaitu variabel pembelian impulsif. Dengan metode ini dapat diketahui besarnya hubungan antara X_1 dengan Y; X_2 dengan Y; dan untuk mencari besarnya X_1 dan X_2 terhadap Y secara bersama-sama.

Korelasi berganda merupakan alat ukur untuk mengetahui pertautan antara variabel terikat (Y) dengan beberapa variabel bebas (X) secara serempak dengan menggunakan perhitungan melalui program SPSS. Adapun perhitungan menggunakan rumus regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

a = Konstanta Y

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi Y

Y = Pembelian impulsif

X_1 = *In-Store Shopping Environment*

X_2 = *Positive Emotion*

e = Error

Gambar 4.11 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-10.967	5.936		-1.848	.070
	TOTAL X1	.479	.208	.300	2.301	.025
	TOTAL X2	.582	.229	.332	2.544	.014

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -10{,}967 + 0{,}479\ X_1 + 0{,}582\ X_2 + e$$

Interpretasi yang dilakukan terhadap koefisien regresi meliputi dua hal, yaitu tanda dan besaran. Tanda menunjukkan arah hubungan. Tanda dapat bernilai positif atau negatif. Positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan negatif menunjukkan pengaruh yang berlawanan arah. Dan Besaran menjelaskan nominal slope persamaan regresi. Penjelasan tentang besaran dilakukan pada contoh model yang diestimasi.

Muhammad Iqbal (Dosen Perbanas Institute Jakarta) menambahkan catatan bahwasannya tidak semua model regresi linier yang dibentuk dapat diinterpretasikan dari sisi besaran. Hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bergantung kepada satuan dari variabel penelitian itu sendiri. Sebagai contoh data penelitian yang menggunakan data primer dan kuesioner sebagai alat ukur variabelnya (biasanya menggunakan skala Linkert) tidak dapat diinterpretasikan dari sisi besaran, hanya dari sisi arah saja. Hal ini dikarenakan skala Linkert tidak memiliki satuan, hanya menunjukkan gradasi (perubahan) nilai dari kecil ke besar, tidak suka ke suka, tidak setuju ke setuju, dan lain-lain.

Berdasarkan catatan tersebut, persamaan dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar -10,967. Nilai konstanta negatif menunjukkan jika *in-store shopping environment* dan *positive emotion* adalah nol, maka pembelian impulsif sebesar -10,967. Namun hal tersebut tidak berarti apa-apa. Karena dalam penelitian ini penulis menggunakan skala Linkert sebagai alat ukurnya, maka koefisien persamaan regresi tersebut hanya dapat diinterpretasikan dari sisi arah (tanda).

Sehingga nilai X_1 bernilai 0,479 artinya jika *in-store shopping environment* mengalami kenaikan satu satuan, maka pembelian impulsif akan mengalami peningkatan sebesar 0,479. Koefisien bernilai positif artinya antara *in-store shopping environment* dan pembelian impulsif hubungannya positif. Kenaikan *in-store shopping environment* akan mengakibatkan kenaikan pada pembelian impulsif.

Begitu pula dengan nilai X_2 bernilai 0,582 artinya jika *positive emotion* mengalami kenaikan satu satuan, maka pembelian impulsif akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalami peningkatan sebesar 0,582. Koefisien bernilai positif artinya antara *positive emotion* dan pembelian impulsif hubungannya positif. Kenaikan *positive emotion* akan mengakibatkan kenaikan pada pembelian impulsif.

5. **Uji Hipotesis**

a. **Uji t – statistik (Parsial)**

Uji t-statistik merupakan suatu uji hipotesis terhadap koefisien regresi parsial yang digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikatnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan taraf signifikansi α sebesar 5% atau tingkat kepercayaan yang digunakan 95% dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bila t hitung > t tabel atau probabilitas t hitung < 0,05 maka Ho ditolak H_1 diterima. Berarti masing-masing variabel bebas secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
2. Bila t hitung < t tabel atau nilai probabilitas t hitung > 0,05 maka Ho diterima H_1 ditolak. Berarti masing-masing variabel bebas secara individu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Adapun Hipotesis dalam uji t untuk variabel *in-store shopping environment* (X1) dapat ditentukan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H_0 : *In-store shopping environment* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pembelian impulsif (Y).

H_1 : *In-store shopping environment* (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pembelian impulsif (Y).

Gambar 4.12 Uji t (*In-Store Shopping Environment*)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-10.967	5.936		-1.848	.070
	TOTAL X1	.479	.208	.300	2.301	.025
	TOTAL X2	.582	.229	.332	2.544	.014

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber: Output SPPS 20

Dari hasil pengujian t pada Gambar 4.12 menunjukkan bahwa variabel *in-store shopping environment* (X1) nilai Sig = 0,025 < 0,05, maka menyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *in-store shopping environment* terhadap pembelian impulsif di Galeri Elzatta Ruko Sentra Tropodo Sidoarjo.

Sedangkan hipotesis dalam uji t untuk variabel *positive emotion* (X2) dapat ditentukan sebagai berikut:

H_0 : *Positive emotion* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pembelian impulsif (Y).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H_1 : *Positive emotion* (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu pembelian impulsif (Y).

Gambar 4.13 Uji t (*Positive Emotion*)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-10.967	5.936		-1.848	.070
	TOTAL X1	.479	.208	.300	2.301	.025
	TOTAL X2	.582	.229	.332	2.544	.014

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber: Output SPPS 20

Dari hasil pengujian t pada Gambar 4.13 menunjukkan bahwa variabel *positive emotion* (X2) nilai Sig = 0,014 < 0,05, maka menyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *positive emotion* terhadap pembelian impulsif di Galeri Elzatta Ruko Sentra Tropodo Sidoarjo.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu *in-store shopping environment* dan *positive emotion* terhadap variabel terikat yaitu pembelian impulsif secara parsial.

b. Uji F – statistik (Simultan)

Uji F-statistik digunakan untuk menentukan signifikan atau tidaknya suatu variabel bebas secara simultan dalam mempengaruhi variabel terikatnya. Pengujian F-statistik dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (uji p-value).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan taraf signifikansi α sebesar 5%. Adapun kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika F hitung > F tabel atau nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan H_1 diterima.
2. Jika F hitung < F tabel atau nilai probabilitas signifikansi > 0,05 maka Ho diterima dan H_1 ditolak.

Hipotesis dalam uji F dapat ditentukan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Gambar 4.14 Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	223.569	2	111.784	12.648	.000[b]
	Residual	503.764	57	8.838		
	Total	727.333	59			

a. Dependent Variable: TOTAL Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL X2, TOTAL X1

Sumber: Output SPPS 20

Dari hasil pengujian F pada Gambar 4.14 menunjukkan bahwa variabel *in-store shopping environment* (X1) dan *positive emotion* (X2) nilai Sig = 0,000 < 0,05, maka menyatakan H_0 ditolak dan H_1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *in-store shopping environment* dan *positive emotion* terhadap pembelian impulsif di Galeri Elzatta Ruko Sentra Tropodo Sidoarjo secara simultan.

c. **Koefisien Korelasi dan Determinasi**

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, …X_n) secara serentak terhadap variabel (Y). R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, atau variasi variabel *independent* yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel *dependent*. Sebaliknya, R^2 sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel *independent* terhadap variabel *dependent* adalah sempurna, atau variasi *independent* yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel *dependent*.[52]

Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	**.554[a]**	**.307**	**.238**	**2.973**
a. Predictors: (Constant), *in-store shopping environment*, *positive emotion*				
b. Dependent Variable: Pembelian Impulsif				

Sumber: Output SPPS 20, data diolah 2017

[52]Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS...,* 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji koefisien determinasi tersebut R = 0,554 yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang cukup kuat antara variabel X_1 (*In-Store Shopping Environment*) dan X_2 (*Positive Emotion*) dengan Y (Pembelian Impulsif). Sedangkan *R Square* adalah sebesar 0,307 atau 30,7% variabel terikat Y (Pembelian Impulsif) dapat dijelaskan/dipengaruhi oleh variabel X_1 (*In-Store Shopping Environment*) dan X_2 (*Positive Emotion*) serta sisanya 69,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id